

ANALISIS PRAKTIK TRANSFER PRICING DALAM PENGHINDARAN PAJAK

Ronny Agiastama
Universitas Pamulang, Indonesia
agiastamaronny10@gmail.com

Aggun Anggraini
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02156@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak dengan cara melakukan *study literatur review* terhadap 3 jurnal. Jurnal penelitian pertama berjudul dampak *transfer pricing*, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak, dengan penulis Ferry Irawan, Annisa Kinanti, dan Maman Suhendra. Jurnal penelitian kedua berjudul pengaruh strategi bisnis, *transfer pricing*, dan koneksi politik terhadap *tax avoidance*, dengan penulis Alya Dinda Nurrahmi dan Sri Rahayu. Jurnal penelitian ketiga berjudul pengaruh *transfer pricing*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*, dengan penulis Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, dan A. Zubaida Indra. Hasil penelitian dari jurnal pertama menunjukkan bahwa secara simultan *transfer pricing*, *accrual earning management*, dan *real earning management* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian dari jurnal kedua menunjukkan bahwa secara simultan strategi bisnis, *transfer pricing*, dan koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian dari jurnal ketiga menunjukkan bahwa secara simultan *transfer pricing*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Transfer Pricing*, Penghindaran Pajak.

Abstract

This study aims to analyze the influence of transfer pricing on tax avoidance by conducting a literature review of three research journals. The first journal is titled “The Impact of Transfer Pricing and Earnings Management on Tax Avoidance”, authored by Ferry Irawan, Annisa Kinanti, and Maman Suhendra. The second journal is titled “The Influence of Business Strategy, Transfer Pricing, and Political Connections on Tax Avoidance”, authored by Alya Dinda Nurrahmi and Sri Rahayu. The third journal is titled “The Effect of Transfer Pricing, Leverage, and Profitability on Tax Avoidance”, authored by Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, and A. Zubaida Indra. The findings from the first journal indicate that transfer pricing, accrual earnings management, and real earnings management simultaneously have a significant effect on tax avoidance. The second journal’s findings show that business strategy, transfer pricing, and political connections simultaneously have a significant impact on tax avoidance. The third journal concludes that transfer pricing, leverage, and profitability simultaneously influence tax avoidance.

Keywords: *Transfer Pricing, Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Pajak sebagaimana menurut Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan yaitu “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak merupakan iuran kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan (Syarifah, et al, 2022).

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur serta pembangunan fasilitas publik semua dibiayai dari pajak. Oleh sebab itu, pemerintah akan terus berusaha dalam meningkatkan penerimaan pajak dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional. Tetapi, semakin banyak pajak yang dipungut akan semakin banyak pula fasilitas dan infrastruktur yang dapat dibangun. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan sebagai wajib pajak badan selalu berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan pemerintah berharap mendapatkan penghasilan dari pajak semaksimal mungkin agar bisa membiayai penyelenggaraan program pemerintah yang direalisasikan untuk masyarakat (Fitri & Pratiwi, 2021).

Hampir setiap negara di dunia memungut pajak dari penduduknya sesuai dengan kebijakan masing-masing negara dalam mengelola keuangan. Pajak termasuk sumber salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Terutama bagi perusahaan manufaktur, efisiensi dalam pengelolaan pajak dapat memiliki dampak pada profitabilitas dan daya saing mereka. Salah satu strategi yang sering digunakan oleh perusahaan manufaktur untuk mengelola beban pajak adalah melalui penggunaan *transfer pricing* dan penghindaran pajak (Cuaca, et al., 2023).

Penghindaran pajak adalah pemanfaatan dari wajib pajak dari beberapa celah yang ada pada undang-undang perpajakan demi mengurangi nilai pajak yang dibebankan. Apabila kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku, maka kegiatan penghindaran pajak ini bisa dikatakan kegiatan yang tidak melanggar aturan yang ada. Melalui perhitungan yang dilakukan pihak manajemen, beban pajak bisa dikurangi dan penghasilan atas laba bersih perusahaan akan bertambah. Pengurangan beban nilai pajak yang wajib untuk dibayar disebut penghindaran pajak. demi memperkecil jumlah pembayaran wajib pajak, maka penghindaran pajak ini dilakukan secara legal, sedangkan cara yang illegal adalah melakukan pengelakkan nilai pajak dari wajib pajak guna memperkecil nilai yang dibayarkan. Penghindaran pajak melalui celah yang ada di peraturan perpajakan demi memperkecil jumlah pajak secara signifikan. Di negara Indonesia, kegiatan penghindaran pajak telah dilakukan oleh beberapa perusahaan dan menjadikan salah satu dari beberapa negara yang mengalami banyak kerugian atas kegiatan penghindaran pajak (Naruli, et al., 2022).

Dengan fakta bahwa salah satu pendapatan utama bagi pemerintah ialah pajak, maka pemerintah menginginkan agar para wajib pajak, baik pribadi ataupun badan yang

ada di Indonesia membayar kewajiban pajaknya sesuai dengan kebijakan. Bagi pemerintah, tentu pendapatan pajak yang semakin besar dari semua sektor ekonomi akan menambah anggaran yang disiapkan untuk maupun daerah pembangunan, negara. Sedangkan untuk perusahaan, yang menginginkan laba yang besar ingin menekan biaya pajak yang dikeluarkan agar semakin kecil, karena biaya pajak dapat memangkas keuntungan perusahaan tersebut. Kondisi itu selaras dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan yang berperan sebagai *agent* dapat melakukan berbagai cara agar dapat mendapatkan laba tinggi, *tax avoidance* merupakan salah satunya, agar bisa menghasilkan tarif pajak yang lebih rendah (Prasetyo, et al., 2022).

Salah satu contoh kasus penghindaran pajak dengan ialah pada saat PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (PT. TMMIN) pada tahun 2013 dispekulasikan melaksanakan praktik *transfer pricing*. Direktorat Jenderal Pajak menuduh bahwa PT. TMMIN menyajikan harga jual sebesar Rp. 32,9 triliun. Akan tetapi, ketika Direktorat Jenderal Pajak melakukan koreksi secara menyeluruh, ternyata nilai tersebut membengkak menjadi sebesar Rp. 34,9 triliun. Praktik *transfer pricing* yang dijalankan oleh PT. TMMIN adalah dengan cara menjual produk mobilnya ke anak perusahaan yang berlokasi di Singapura dengan harga jual yang lebih kecil dari Cost of Goods Sold (COGS). Hal tersebut membuat PT. TMMIN merugi dalam transaksi penjualan produk mobilnya. Akan tetapi hal tersebut dapat ditutupi dengan penjualan produk mobilnya di Indonesia. Tingkat penjualan mobil PT. TMMIN di Indonesia melebihi harga COGS sehingga PT. TMMIN mendapatkan omzet produksi meningkat, walaupun laba menjadi lebih rendah (Prasetyo, et al., 2022).

Faktor lain yang juga gencar dilakukan perusahaan dalam tujuannya untuk menghindari pajak adalah praktik *transfer pricing*. Transaksi antar induk perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain atau anak perusahaan dinamakan transaksi *transfer pricing*. Ditinjau dari aspek pajak, *transfer pricing* memiliki 2 pengertian. Pertama, berasumsi bahwa *transfer pricing* adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa motif pengurangan beban pajak. Kedua berasumsi bahwa *transfer pricing* dianggap sebagai usaha untuk menghemat beban pajak secara keseluruhan dengan taktik, antara lain: menggeser laba ke negara yang beban pajaknya kecil (Syawalina, et al., 2022).

Salah satu cara yang dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan yaitu melalui mekanisme *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan transaksi yang terjadi antara beberapa bagian dalam suatu perusahaan, baik di satu negara maupun di banyak negara. Ini seringkali menjadi strategi perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi dari suatu penjualan. Misalnya, perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara dengan tarif pajak yang tinggi harus membayar pajak yang tinggi, sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang sedikit. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara dengan tarif pajak rendah akan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh entitas akan menanggung pajak yang cenderung sedikit (Komala, et al., 2023).

Transfer Pricing muncul dikarenakan ada hubungan yang khusus pada setiap pihak terkait (misalnya, hubungan antara organisasi induk dengan organisasi tambahan) serta hadir karena tiga tujuan yang berlainan dari segi yang berbeda, khususnya sisi sah organisasi dalam menguatkan koneksi antara organisasi dan investor, pembukuan administrasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan tujuan tugas untuk mengurangi tarif perpajakan organisasi (Isnaini, et al., 2024).

Transfer pricing menimbulkan beberapa masalah menyangkut bea cukai, pajak, ketentuan *anti dumping*, persaingan usaha yang tidak sehat, dan masalah internal

manajemen para ahli juga mengakui bahwa *transfer pricing* ini bisa menjadi suatu masalah bagi perusahaan, namun ini juga bisa menjadi peluang penyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba yang tinggi (Jarkoni & Juniyati, 2023).

METODE

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur, dengan mengkaji tiga jurnal. Jurnal yang diambil hanya yang sudah terakreditasi SINTA atau terdaftar di Scopus, dengan memverifikasi akreditasi jurnal melalui situs <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals> (jurnal Indonesia) dan <https://www.scimagojr.com/> (jurnal internasional). Penelitian pertama yaitu artikel penelitian oleh Ferry Irawan, Annisa Kinanti, dan Maman Suhendra (2020) membicarakan tentang dampak penetapan harga transfer dan pengelolaan keuntungan terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model regresi linier berganda. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh *transfer pricing*, manajemen laba berbasis akrual, dan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam kajian ini terdiri dari 63 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan jangka waktu penelitian dari 2014 hingga 2017. Salah satu keunggulan artikel ini adalah penjelasan mendalam mengenai setiap variabel dan hasil pengukuran, yang memudahkan pembaca dalam memahami konten jurnal tersebut. Namun, ada juga kelemahan dalam jurnal ini, yaitu pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdapat di pasar saham di Indonesia.

Penelitian kedua adalah kajian yang dilakukan oleh Alya Dinda Nurrahmi dan Sri Rahayu (2020) membahas dampak dari strategi bisnis, penetapan harga transfer, dan hubungan politik terhadap penghindaran pajak, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melakukan analisis data, studi ini memanfaatkan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak EViews 10. Subjek penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan dalam sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia. Untuk pengambilan sampel menerapkan purposive sampling, menghasilkan 21 sampel dengan rentang waktu pengamatan dari tahun 2016 hingga 2018, sehingga total terdapat 63 unit sampel. Kelebihan dari kajian ini adalah kemudahan pemahaman serta penggunaan perangkat lunak EViews 10 untuk analisis statistik. Sementara itu, kelemahan dari kajian ini terletak pada kurangnya uji normalitas, penggunaan dummy yang berlebihan, serta minimnya eksplorasi lebih lanjut terhadap hasil yang ada, sehingga membuatnya kurang optimal dalam mengembangkan teori baru.

Penelitian ketiga adalah kajian oleh Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, dan A. Zubaidi Indra (2021) membahas tentang dampak dari *transfer pricing*, penggunaan utang, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Dalam melakukan analisa kajian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda serta dibantu aplikasi SPSS 23. Sampel dalam studi ini diambil dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 140 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014–2019 dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Keunggulan dari studi ini adalah mudah dipahami dan memanfaatkan perangkat lunak IBM *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 23. Namun, kelemahan dari penelitian ini terletak pada terbatasnya variabel independen yang digunakan, sehingga hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan dari hasil analisis pada ketiga jurnal yang dibahas, dan berikut hasilnya, pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Ferry

Irawan, Annisa Kinanti, dan Maman Suhendra yaitu Dampak *Transfer Pricing*, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak, bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, studi ini juga menerapkan variabel kontrol guna mengurangi efek bias. Tipe penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang meneliti hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda serta variabel kontrol. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini meliputi penentuan harga transfer, pengelolaan laba yang aktual, serta pengelolaan laba yang bersifat riil. Variabel kontrol yang dianalisis meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, *ROA*, kepemilikan aset berwujud, pertumbuhan, likuiditas, dan usia perusahaan. Sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017, dan diperoleh nilai *adjusted R-squared* dalam model penelitian ini sebesar 0,192958 atau 19,29%. Ini menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan variasi perbedaan STR-ETR sebesar 19,29%, sedangkan sisanya sebesar 80,704% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Alya Dinda Nurrahmi dan Sri Rahayu yaitu, Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing*, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Objek yang diteliti dalam studi ini adalah perusahaan yang terdapat di sektor pertambangan dan terdaftar di BEI dalam periode 2016-2018. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas serta data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling, khususnya dengan jenis purposive sampling. Populasi yang diteliti mencakup seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi data panel menggunakan perangkat lunak EViews 10. Kriteria yang dijadikan acuan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan-perusahaan yang berada di dalam industri penambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) Perusahaan-perusahaan dalam industri penambangan yang telah mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 hingga 2018; (3) Perusahaan-perusahaan yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2016 hingga 2018. Solusi pengelolaan total populasi yang sesuai kriteria dalam metode purposive sampling yaitu 21 sampel, dengan analisa selama tiga tahun, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 63. Nilai signifikansi pada penelitian menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis memiliki nilai probabilitas 0,5530. Angka tersebut menunjukkan bahwa probabilitas strategi bisnis melebihi tingkat signifikansi 5% (0,05). Koefisien regresi memiliki nilai 0,5530 dengan arah yang negatif. Selanjutnya, hasil analisis signifikansi pada variabel *transfer pricing* menunjukkan nilai probabilitas 0,0006. Angka ini menunjukkan bahwa probabilitas *transfer pricing* lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi 5% (0,05). Koefisien regresi adalah 0,0006 dengan arah positif. Kemudian hasil analisis signifikansi parsial pada variabel koneksi politik menunjukkan nilai probabilitas 0,0038. Angka ini menunjukkan bahwa kemungkinan hubungan politik berada di bawah tingkat signifikansi 5% (0,05). Koefisien regresi tercatat sebesar 0,0038 dengan sinyal negatif.

Selanjutnya pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, dan A. Zubaidi Indra yaitu, Pengaruh *Transfer Pricing*, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*, bertujuan untuk menguji dampak praktik *transfer pricing*, leverage, dan profitabilitas dalam *tax avoidance* terhadap perusahaan dalam sektor pertambangan di Indonesia pada tahun 2014-2019. Variabel terikat pada penelitian yaitu *tax avoidance*. Perumusan *tax avoidance* dalam penelitian ini dihitung dengan ETR (*Effective Tax rate*) perusahaan. Variabel yang tidak

tergantung dalam penelitian ini meliputi *transfer pricing*, penggunaan utang, dan tingkat keuntungan. Populasi yang dianalisis dalam studi ini terdiri dari semua perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai 2019. Total jumlah populasi adalah 48 perusahaan. Untuk mendapatkan sampel, pendekatan yang diterapkan adalah sampling yang sengaja dilakukan, yang mana berhasil mengumpulkan 140 sampel dari perusahaan. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2014 hingga 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode yang diterapkan dalam pengujian ini adalah analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik. Hipotesis akan diuji dengan memanfaatkan analisis regresi linier ganda melalui aplikasi SPSS 23. Hasil *Adjusted R Square* tercatat pada angka 0,084, yang menyimpulkan bahwa dampak dari variabel *Transfer Pricing* (TP), *Leverage* (DER), Profitabilitas (NPM), Komisaris Independen (KI), dan Pertumbuhan Aset (AG) terhadap variabel *Tax Avoidance* (ETR) adalah 8,4%. Sebanyak 91,6% sisanya terimplikasi oleh elemen lain yang tidak dimasukkan dalam kajian ini. Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi *Asymp Sig. 2-tailed* sebesar 0,076, yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Dalam analisis multikolinieritas, ditemukan nilai pada *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila ternyata *Tolerance* ≥ 0.10 atau *VIF* ≤ 10 , maka model regresi tersebut akan bebas dari masalah terkait multikolinieritas. Temuan dari pengujian signifikansi menunjukkan variabel *transfer pricing* memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien beta sebesar 0,021 dan nilai signifikansi 0,729 yang lebih besar dari 0,05. Kemudian temuan dari pengujian variabel leverage menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap nilai koefisien beta sebesar 0,220 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya hasil analisis variabel profitabilitas menunjukkan adanya hubungan negatif dengan nilai koefisien beta yang mencapai 0,136 dan nilai signifikan 0,024 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Review Jurnal

Author, Title, Journal	Method Design	Results
Irawan, et al., (2020). Dampak <i>Transfer Pricing</i> , Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. Pengembangan Bakat & Keunggulan.	Jenis metode jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.	Nilai <i>adjusted R-square</i> dalam penelitian ini adalah 0,192958 atau setara dengan 19,296%. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini mampu menjelaskan variasi perbedaan STR-ETR hingga 19,296%, sedangkan 80,704% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
Nurrahmi & Rahayu (2020). Pengaruh Strategi Bisnis,	Jenis metode jurnal ini menggunakan metode	Penelitian ini menunjukkan hasil secara bersamaan, strategi bisnis, penggunaan harga

<p><i>Transfer Pricing, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance.</i> Jurnal Akuntansi & Ekonomi.</p>	<p>kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.</p>	<p>transfer, dan hubungan politik berpengaruh serta signifikan dalam praktik penghindaran pajak. Namun, ketika dianalisis secara individual, strategi bisnis tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, penggunaan harga transfer mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan hubungan politik berdampak negatif terhadap penghindaran pajak.</p>
<p>Laila, et al., (2021). Pengaruh <i>Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.</i> Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan</p>	<p>Jenis metode jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan <i>transfer pricing</i> tidak berpengaruh dalam penghindaran pajak. <i>Leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien negatif pada penghindaran pajak.</p>

SIMPULAN

Hasil Kesimpulan dari *literature review* terhadap ketiga jurnal yang dianalisis menyimpulkan bahwa: pada penelitian pertama oleh Ferry Irawan, Annisa Kinanti, dan Maman Suhendra, yaitu Dampak *Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak*, harga transfer memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak sesuai dengan hasil yang diukur menggunakan proksi *ETRdiff* dengan level signifikansi 0,05. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan kegiatan *transfer pricing* terbukti menurunkan kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak dan menaikkan beban pajak yang ditanggung.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Alya Dinda Nurrahmi dan Sri Rahayu yaitu, Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*, *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *transfer pricing* mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa harga transfer memiliki dampak pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan strategi harga transfer dengan tujuan untuk menjalankan penghindaran pajak.

Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, dan A. Zubaidi Indra yaitu, Pengaruh *Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*, *transfer pricing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, hasil pengujian signifikansi menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,729 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak mendapatkan dukungan statistik.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar melakukan riset di sektor lainnya selain sector di riset ini, yang diprediksi dapat memberikan hasil yang berbeda dan disarankan agar memakai variabel independen lainnya selain di riset ini, yang diprediksi dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, Amardianto., Firmansyah Amrie., & Nor, Aji M. Elvin. (2020). Penelitian *Transfer Pricing* Di Indonesia: Sebuah Studi Kepustakaan. Jurnal Online Insan Akuntan: e-ISSN: 2528-0163. Vol. 5, No. 1, Hal. 57-72.
- Arliani, Dinda., & Yohanes. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Transfer Pricing*, Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. E-JURNAL AKUNTANSI TSM, Trisakti School of Management: E-ISSN: 2775 – 8907. Vol. 3, No. 1, Hal. 17 – 32. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Cuaca, Angeliny., Larasanti, Ayu., & Tallane, Yoan Yohana. (2023). Studi Literatur: Analisis *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Universitas Matana: e-ISSN: 3025-9223. Vol. 1, No. 2.
- Fitri, Anisa., & Pratiwi, Adhitiya Putri. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*. Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala. Universitas Pamulang: E-ISSN 2798-9364. Vol.1 No.1.
- Ginting, Sarah., & Machdar, Nera Marinda. (2023). Pengaruh Harga Transfer Dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya: e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722. Vol. 1, No. 2, Hal. 184-203.
- Irawan, Ferry., Kinanti, Annisa., & Suhendra, Maman. (2020). Dampak *Transfer Pricing* Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. Pengembangan Bakat & Keungulan, Vol. 12, No. 3s, 3203-3216.
- Isnaini, Rachma Syahfitri., Mukti, Aloysius Harry., & Sianipar, Panata Bangar Hasioan. (2024). Pengaruh *Transfer Pricing*, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Aneka Industri Tahun 2019-2022). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Vol.3, No.2. <http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>.
- Jarkoni & Juniyati. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Penghindaran Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (2015-2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, STIE Bisnis Internasional Indonesia Bekasi: Vol. 3, No.1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3-8.
- Komala, Annisa., Danarta, Laurens Vanessa., & Tallane, Yoan Yohana. (2023). Studi Literatur: Analisis *Transfer Pricing* Dan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Praktik Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan, Universitas Matana: e ISSN: 3025-9223. Vol. 1, No 2.
- Laila, Nur Alfi., Nurdiono, Agustina, Yenni., & Indra, A. Zubaidi. (2021). Pengaruh *Transfer Pricing, Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung: p-ISSN: 1410-1831; e-ISSN: 2807-9647, Vol. 26, No. 1. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak>
- Naruli, Akhmad., Kusumaningarti, Miladiah., & Agustin, Annisya Ismi. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Aset Tak Berwujud Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Kadiri Kediri: p-ISSN: 2338-3593.
- Ningsih, Avita Nia., Irawati, Wiwit., Barli, Harry., & Hidayat, Angga. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance*. EkoPreneur. Universitas Pamulang: E-ISSN 2716-2869; P-ISSN 2716-2850. Vol.1, No.2.
- Nurrahmi, Alya Dinda, & Rahayu, Sri. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing* Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Ekonomi. Fakultas Univesritas Negeri PGRI Kediri: p-ISSN: 2721-9313; e-ISSN: 2541-0180. Vol. 5, No. 2.
- Siahaya, Princessa., & Lingga, Ita Salsalina. (2024). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak Di Perusahaan Multinasional. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT): e-ISSN: 3025-9223. Vol. 1, No. 4.
- Sobarudin, Mohammad., & Ruhiyat, Endang. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Sales Growth* Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang: ISSN 2599-1922. Vol. 10, No. 2.
- Suntari, Maesi & Mulyani, Susi Dwi. (2020). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Aggressiveness* Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3, Buku 2: Sosial dan Humaniora, ISSN (P): 2615 – 2584, ISSN (E): 2615 – 3343.
- Pangestu, Andrew., & Herijawati, Etty. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing*, Intensitas Persediaan, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis) Universitas Buddhi Dharma. Vol.3, No.2.
- Prasetyo, M. G., Arieftiara, D., & Sumilir. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing* Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akunida, Program

Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: ISSN 2442-3033. Vol. 8, No. 1.

Syarifah, Siti., Rafi, Mar'ie Muthohhar., & Napitupulu, Ilham Hidayah. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. Konferensi Nasional Sosial dan *Engineering*, Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Medan.

Syawalina, Cut Fitrika., Irmawati, & Julia, Reni. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020). *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh: P-ISSN 2087 – 9776, E-ISSN 2715 – 3134. Vol. 12, No. 1.